

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tumor mammae merupakan kelainan mammae yang sering terjadi pada wanita. Tumor terbagi menjadi dua, tumor jinak dan tumor ganas. Tumor jinak memiliki ciri-ciri tumbuh secara terbatas, memiliki selubung, tidak menyebar dan bila dioperasi dapat dikeluarkan secara utuh sehingga dapat sembuh sempurna, sedangkan tumor ganas memiliki ciri-ciri yaitu dapat menyusup ke jaringan sekitarnya dan sel kanker dapat ditemukan pada pertumbuhan tumor tersebut (Irianto, 2015). Fibroadenoma merupakan tumor jinak yang sering ditemukan, pada kelainan ini terjadi pertumbuhan jaringan ikat maupun kelenjar (Irianto, 2015).

Penyakit Tumor mammae merupakan salah satu penyebab kematian utama di seluruh dunia 8,2 juta orang meninggal dunia setiap tahun akibat tumor. Diperkirakan pada tahun 2025 jumlah orang meninggal dunia akibat tumor meningkat menjadi 11,5 juta bila tidak dilakukan upaya pencegahan dan pengendalian yang efektif (Kemenkes RI, 2016). Berdasarkan *estimasi Globocan, International Agency for Research on Cancer (IARC)* tahun 2012, Tumor mammae adalah tumor dengan persentase kasus baru tertinggi (43,3%) dan persentase kematian tertinggi (12,9%) pada perempuan di dunia.

Ketua YKPI (Yayasan Kanker Payudara Indonesia), Linda Gumelar mengatakan tumor mammae merupakan jenis tumor tertinggi pada klien rawat inap maupun rawat jalan di seluruh RS di Indonesia (Kemenkes RI, 2016). Pada tahun 2013 jumlah klien tumor mammae 28,7 persen dari total penderita tumor. Secara umum prevalensi penyakit tumor di Indonesia cukup tinggi (Riskesdas, 2018). Menurut data riset Kesehatan Dasar 2018 prevalensi tumor mammae di Indonesia adalah 1,4% dari 1000 penduduk atau sekitar 347.000 orang. Di Indonesia kasus baru tumor mammae menjadi kasus kematian tertinggi dengan angka 21,5% pada setiap 100.000 penduduk (Riskesdas, 2018).

Penyakit Tumor mammae di RSUD Kota Yogyakarta pada tahun 2016 sebanyak 1901 dan jumlah klien tumor mammae menempati urutan ketiga dari 10 besar penyakit bedah di RSUD Kota Yogyakarta dengan jumlah kasus sebanyak 83 kasus (Riskesdas, 2018).

Pelayanan keperawatan memberi pengaruh yang cukup besar terhadap mutu pelayanan secara keseluruhan. Dalam memberikan pelayanan keperawatan, perawat menggunakan proses keperawatan (Dermawan, 2012)..

Proses keperawatan adalah aktivitas yang mempunyai maksud yaitu praktik keperawatan yang dilakukan dengan cara yang sistematis. Selama melaksanakan proses keperawatan, perawat menggunakan dasar pengetahuan yang komprehensif untuk mengkaji status kesehatan klien,

membuat penilaian yang bijaksana dan mendiagnosa, mengidentifikasi hasil akhir kesehatan klien dan merencanakan, menerapkan dan mengevaluasi tindakan keperawatan yang tepat guna mencapai hasil akhir tersebut (Dermawan, 2012).

STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta memiliki salah satu cara untuk mewujudkan peningkatan kualitas layanan keperawatan yaitu dengan mengadakan ujian komprehensif. Bagi mahasiswa ujian komprehensif adalah pengukuran kemampuan mahasiswa dalam penguasaan asuhan keperawatan komprehensif.

Asuhan keperawatan komprehensif adalah asuhan keperawatan klien secara menyeluruh baik biologis, psikologis, sosial dan spiritual. Ujian komprehensif dilakukan selama dua hari pada tanggal 10-11 Desember 2020 di Ruang G II Obsgyn Rumah Sakit Bethesda Yakkum Yogyakarta yang dilakukan secara daring. Penulis mendapatkan kasus Tumor Mammae. Pada kasus kelolaan ini pasien mengalami nyeri payudara sebelah kiri. Dalam meningkatkan kualitas hidup pasien, penulis perlu melakukan asuhan keperawatan yang berkesinambungan dan menyeluruh dengan menggunakan proses keperawatan yang dimulai dari melakukan pengkajian, membuat diagnosa keperawatan, menetapkan rencana keperawatan, melakukan intervensi keperawatan sesuai perencanaan keperawatan, melakukan evaluasi keperawatan serta mendokumentasikan seluruh proses keperawatan.

B. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Laporan Ujian Komprehensif ini dibuat sebagai persyaratan untuk memenuhi Ujian Akhir Program di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta 2020 dalam meningkatkan kemampuan penerapan asuhan keperawatan dengan aspek bio-psiko-sosial-spiritual yang komprehensif ditujukan pada individu, keluarga atau masyarakat.

2. Tujuan Khusus

Mahasiswa mampu merawat secara profesional dan meningkatkan mutu pelayanan dalam pemberian asuhan keperawatan dengan melakukan:

- a. Pengkajian keperawatan yang mencakup aspek biologi, sosial, kultural dan spiritual pada pasien dengan Pre dan Post *Exterpasi* Tumor Mammae Atas Indikasi Tumor Mammae.
- b. Analisa data hasil pengkajian dan menentukan prioritas diagnosa keperawatan pada pasien dengan Pre dan Post *Exterpasi* Tumor Mammae Atas Indikasi Tumor Mammae.
- c. Perencanaan keperawatan pada pasien dengan Pre dan Post *Exterpasi* Tumor Mammae Atas Indikasi Tumor Mammae sesuai dengan prioritas diagnosa keperawatan.
- d. Pelaksanaan implementasi rencana keperawatan dengan standar perasional yang berlaku di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta pada pasien dengan Pre dan Post *Exterpasi* Tumor Mammae Atas Indikasi Tumor Mammae.

- e. Evaluasi kegiatan keperawatan terkait dengan implementasi yang sudah dilakukan secara periodik, sistematis dan berencana untuk menilai perkembangan pada pasien dengan Pre dan Post *Exterpasi* Tumor Mammae Atas Indikasi Tumor Mammae.
- f. Dokumentasi tindakan keperawatan sesuai dengan pelaksanaan proses keperawatan pada pasien dengan Pre dan Post *Exterpasi* Tumor Mammae Atas Indikasi Tumor Mammae.

C. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan terbagi menjadi 3 bagian yang tersusun secara sistematis yaitu: bagian awal, isi, dan bagian akhir. Bagian-bagian sistematika penulisan sebagai berikut:

1. Bagian awal meliputi: halaman judul, halaman persetujuan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar skema, daftar gambar dan daftar lampiran.
2. Bagian inti meliputi:
 - a. BAB I
Pendahuluan, pada bab ini penulis menguraikan latar belakang, tujuan penulisan, dan sistematika penulisan.
 - b. BAB II
Landasan Teori, pada bab ini penulis menguraikan tentang teori medis dan keperawatan yang berkaitan dengan kasus kelolaan.

c. BAB III

Pengelolaan Kasus, pada bab ini penulis menguraikan tentang pengelolaan kasus mulai dari pengkajian sampai dengan implementasi.

d. BAB IV

Pembahasan, pada bab ini penulis menguraikan tentang pembahasan yang berisi perbandingan antara teori yang terkait dengan kasus kelolaan.

e. BAB V

Penutup, pada bab ini penulis menguraikan tentang kesimpulan serta memberikan saran yang di tujukan kepada pendidikan, serta pembaca.

3. Bagian akhir meliputi: daftar pustaka dan lampiran.

STIKES BETHESDAYUKKUM